

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan senyawa kimia yang sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup di bumi ini. Fungsi air bagi kehidupan tidak dapat digantikan oleh senyawa lain. Penggunaan air yang utama bagi kehidupan adalah sebagai air minum. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan air dalam tubuh. Kebutuhan sehari-hari terhadap air berbeda-beda untuk tiap tempat dan tingkatan kehidupan. Semakin tinggi taraf kehidupan, semakin meningkat jumlah kebutuhan akan air. Air minum merupakan kebutuhan manusia paling utama. Kebutuhan air minum setiap orang bervariasi dari 2 liter hingga 2,8 liter per hari, tergantung pada berat badan dan aktivitasnya. Namun, agar tetap sehat, air minum harus memenuhi persyaratan fisik, kimia, maupun mikrobiologi.

Sumber air mata dalam merupakan sumber pilihan terbaik dalam pembuatan air minum dalam kemasan, karena berbagai jenis mineral terdapat pada lapisan batuan dalam yang menghasilkan sumber air dari mineral-mineral penting yang dihasilkan sangat dibutuhkan oleh tubuh dan dapat membantu menjaga kesehatan konsumennya. Oleh karena itu, muncullah perusahaan air minum dalam kemasan yang dipelopori oleh PT Golden Mississippi pada tahun 1973 yang terkenal dengan merek "AQUA".

Tahun ke tahun PT Golden Mississippi mulai berkembang dan memiliki beberapa pabrik di seluruh Indonesia yang terutama pada PT Tirta Investama Pandaan. PT Tirta Investama Pandaan merupakan sebuah industri yang bergerak di bidang pangan yang memproduksi Air Minum Dalam Kemasan. PT Tirta Investama memiliki 2 produk yaitu produk *non Isotonik* dan *isotonik* produk Produk *non Isotonik* yaitu Galon, Kemasan 1500 ml, 1100 ml, 600 ml, dan 220 ml, sedangkan produk *Isotonik* yaitu Mizone.

PT Tirta Investama (AQUA) Pandaan merupakan perusahaan yang memproduksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yaitu AQUA. Pada Proses produksinya, AQUA melakukan proses ramah lingkungan dengan memperhatikan

pencemaran limbah, selalu memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan mutu, serta menjaga keamanan pangan. PT Tirta Investama (AQUA) Pandaan merupakan perusahaan yang menerapkan sistem pengendalian kualitas dan standarisasi hampir keseluruhan proses produksi AQUA. Pada dasarnya setiap proses ada beberapa standar yang perlu dituju agar kualitas yang dihasilkan bagus dan sesuai yang diinginkan. Pada proses pengamatan saya diketahui bahwa proses pembuatan kemasan (cup 220 ml) di Manufacturing 3 perlu di kendalikan. Berat cup kemasan 220 ml memiliki berat yang sangat besar sehingga toleransi dalam berat cup sangatlah besar. Padahal kemasan merupakan suatu faktor penting, karena sebagai kemasan yang melindungi produk Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yaitu AQUA.

Sehingga perlu adanya standarisasi dalam menentukan hasil yang bagus dan sesuai dengan keinginan. Dalam menentukan standar PT Tirta Investama (AQUA) Pandaan memakai metode ABC. Metode ABC adalah metode untuk menganalisis dengan tujuan meningkatkan kualitas hasil dari proses produksi (AQUA) 220 ml yang baik, kualitas terjamin dan yang paling utama mutu pangan terjaga. Pada metode ABC ada 4 macam standar yaitu material, in proses, finising produk, dan logistik. Metode ABC ini hanya di pakai oleh pabrik PT Tirta Investama (AQUA) saja agar mencapai kualitas yang terbaik. Proses produksi yang baik merupakan faktor yang peting, agar hasil diperoleh aman. Sehingga di perlukan penelitian terhadap proses produksi kemasan cup 220 ml supaya hasil yang diperoleh baik dan menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas produk AQUA 220 ml.

Dari hasil di atas penulis menganggap perlu di pelajari proses standarisasi cup AQUA 220 ml menggunakan metode ABC, agar bisa melihat hasil yang bagus, tidak rusak dan sesuai dengan standar pada metode ABC yang digunakan oleh PT Tirta Investama Pandaan Jawa Timur.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan adalah :

1. Memperluas wawasan pengetahuan dan mengenal penerapan ilmu Teknologi pertanian di industri khususnya dibidang pangan secara nyata yang meliputi proses proses pembuatan cup, proses pengambilan air, proses masuk air dalam cup, dan proses packing.
2. Mempelajari dan membandingkan ilmu yang diperoleh selama proses kuliah dengan diterapkan pada industri.

1.2.2. Tujuan Khusus PKL

Tujuan Khususnya dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan adalah:

1. Mengetahui secara umum kondisi PT Tirta Investama (AQUA) Pandaan yang meliputi sejarah, perkembangan, struktur organisasi dan aspek ketenagakerjaan.
2. Mengetahui dan mempelajari proses produksi air minum dalam kemasan (AMDK) 220ml.
3. Mengetahui dan mempelajari standar air minum dalam kemasan (220 ml) dengan metode ABC di Manufacturing 3.

1.2.3. Manfaat PKL

Praktek kerja lapang yang dilakukan diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi mahasiswa dalam hal produksi air minum dalam kemasan (AMDK) AQUA di PT Tirta Investama dan proses dari awal hingga akhir yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan hasil yang lebih berkualitas dan aman dikonsumsi, serta dapat memberi saran kepada pihak perusahaan sehingga dapat meningkatkan kualitas dari produk yang di hasil kan oleh perusahaan tersebut. Selain itu dengan praktek kerja ini mahasiswa dapat membandingkan antara teori yang didapat dibangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan, sehingga mahasiswa dapat menjadi mandiri dan lebih kreatif.

1.3 Lokasi dan Jadwal PKL

1. Lokasi

PT Tirta Investama (Danone Aqua) Plant Pandaan Jawa Timur

2. Waktu

Praktek kerja ini dilaksanakan mulai tanggal 16 September sampai 16 November 2019.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang di gunakan dalam penyusunan praktek kerja pada saat pengumpulan data maupun pada waktu penganalisa dari tahap pertama sampai selesai, maka digunakan dua metode kerja yaitu :

1. Metode interview

Yaitu suatu cara mengumpulkan data dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan karyawan, SL, atau pemimpin perusahaan tentang obyek yang akan di bahas.

2. Metode Observasi

Yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung di lapangan terhadap obyek yang akan diteliti.

3. Studi Pustaka

Mencari informasi dari buku dan internet dalam proses produksi air minum dalam kemasan (AMDK) 220ml.